

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang dipakai guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini, metode penelitian berperan sebagai cara atau langkah yang harus dilalui dalam melakukan penelitian juga dijadikan jalan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keilmuannya berupa kebenaran yang objektif. Maka dari itu, metode penelitian ini akan diuraikan sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan yang terakhir menganalisis data yang sudah didapatkan.

A. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dimana peneliti harus terjun langsung kelapangan atau tempat yang akan diteliti, untuk mencari dan memahami makna suatu kejadian atau interaksi perilaku manusia dalam kondisi khusus atau menggambarkan obyek dengan apa adanya.¹

Penelitian ini menggambarkan Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Yayasan AL Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus. Supaya target yang di terapkan bisa terwujud maka pada metode ini harus terdapat berbagai langkah yang terstruktur, terencana menurut konsep ilmiah. Terstruktur berarti penelitian ini dilakukan menurut kerangka khusus, dari yang paling sederhana hingga yang kompleks sehingga tujuan terwujud serta efektif dan efisien. Terencana berarti penelitian sudah di pikirkan sebelum melaksanakannya. Konsep ilmiah maknanya melalui tahapan awal hingga akhir aktivitas penelitian selalu mengikuti beberapa langkah yang telah di tetapkan yaitu yang berbentuk prinsip-prinsip yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

¹ Toto Syatori Nasehudin, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2012, hlm 55.

B. Sumber Data

Riset yang sempurna merupakan riset yang didapatkan dari data-data yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh sebab itu, data-data yang dipakai selaku pedoman dalam riset ini diambil dari 2 sumber ialah sumber primer serta sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan informasi langsung yang didapatkan dari riset lapangan lewat metode pengambilan informasi berbentuk wawancara, observasi dan dokumentasi.² Data primer didapatkan dari Pengurus Yayasan AL Kamal Yatama Dhuafa. Informasi primer tersebut diperoleh lewat wawancara serta observasi yang dicoba dengan metode terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Jepang Mejobo Kudus. Untuk memperoleh data secara langsung bisa dengan wawancara kepada ketua Yayasan Bapak K. Muhammad Subarkah atau Waka yayasan Bapak Budi Susiono.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari orang kedua atau pihak lain yang diperoleh peneliti. Adapun tehnik dalam mengambil data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah pencarian data yang berkaitan tentang berbagai hal atau variabel yang berbentuk catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda-agenda dan sebagainya. Disini peneliti meminta data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pertama, di MABES (markas besar) Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus karena lokasi penelitian tersebut merupakan suatu tempat musyawarah pengurus Yayasan AL Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang. Rencana kegiatan yang akan dilakukan, pertama, pemberian

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, 36.

perlengkapan sekolah setiap tahun ajaran baru, seperti tas, sepatu dan alat tulis, kedua, santunan uang saku anak tiap bulan, ketiga, santu 10 muharom atau bisa disebut gerakan sepuluh muharom, keempat, santunan biaya khitan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai September 2020.

D. Subyek Penelitian

Adapun subyek yang akan digunakan untuk pendukung jalanya penelitian “Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Yayasan AL Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus” yaitu teknik pemungutan contoh pada sumber data dalam berbagai pertimbangan yang kira-kira dianggap orang tersebut paling mengerti apa yang peneliti harapkan dalam melakukan penelitian. Subyek penelitian kali ini sebagai berikut:

- a. Anak Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.
- b. Ketua pengurus Yayasan AL Kamal Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen/alat penelitian dilakukan oleh peneliti yang berfungsi untuk memutuskan fokus penelitian, dan menunjuk informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat rangkuman. Pada penelitian kali ini peneliti memakai alat bantu untuk memudahkan jalanya penelitian, berupa hand phone, handycam, dan alat perekam lainnya.

Penelitian adalah media untuk merekam seluruh *interview* (wawancara) yang dilakukan oleh peneliti dengan Ketua pengurus Yayasan AL Kamal Dhuafa Desa Jepang, anggota Yayasan AL Kamal, tokoh masyarakat, dan banom NU yang berupa hand phone, tape recorder, handycam, dan lain-lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan cara yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan informasi. Dalam

mengumpulkan informasi bisa dicoba dalam bermacam *setting*, bermacam sumber, serta bermacam metode. Dalam penelitian ini, peneliti memakai bermacam tata cara. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan (observasi) adalah suatu cara untuk melakukan pengumpulan data dengan terjun ke lapangan secara langsung terhadap target yang akan diteliti.³ Bentuk pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu : (1) pengamatan secara deskriptif, (2) pengamatan secara terfokus, dan (3) pengamatan selektif. Metode ini dipakai untuk mendapatkan data secara umum atau ilustrasi berupa pembinaan yang dilakukan Anak Yatama Dhuafa, serta situasi akhlaqul karimah di lingkungan Desa Jepang Mejobo Kudus, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan kiyai, remaja, masyarakat, dan anak di Desa Jepang Mejobo Kudus. Dalam metode ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk melihat langsung kegiatan yang ada di Desa Jepang Mejobo Kudus, mengamati kegiatannya seperti apa dan ikut dalam kegiatan Bimbingan Keagamaan yang dilaksanakan oleh pengurus Yayasan AL Kamal Desa Jepang Mejobo Kudus.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi yang mengacu penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan. Sudah dijelaskan bahwa metode ini untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber yang akan digali. Penelitian dilakukan peneliti dengan mengagendakan tanya jawab secara langsung dengan Ketua pengurus Yayasan AL Kamal Desa Jepang Mejobo Kudus, tokoh masyarakat dan anggota pengurus Yayasan AL Kamal Desa Jepang Mejobo Kudus untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan data penelitian yang mencakup pemahaman

³ Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, 1998, hlm 212

tentang Bimbingan Keagamaan Anak Yayasan Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus. Dalam metode ini yang dilakukan peneliti adalah mewancarai tokoh agama, tokoh masyarakat dan anak-anak untuk mengetahui bagaimana kegiatan tersebut dilakukan, apa saja kegiatannya dan bagaimana respon anak dalam menanggapi kegiatan pembentukan akhlaqul karimah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asalnya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Sumber dokumen pada dasarnya ialah sumber informasi ada kaitannya dengan dokumen baik yang resmi ataupun tidak resmi. Metode ini diperlukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan Yayasan AL Kamal Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus yang mencakup pemahaman tentang bimbingan keagamaan, dalam membina akhlaqul karimah pada anak, kondisi lingkungan sosial, sejarah pendirian, dan perkembangan Yayasan Al Kamal. Peneliti mengambil gambar kegiatan Yayasan Yatama Dhuafa yang berlangsung dan mengambil gambar pada saat wawancara dengan tokoh agama atau kiyai dan Anak Yayasan Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap laporan penelitian selalu mempunyai jawaban atau tanggapan yang tidak sama pada setiap orang, dari penelitian satu dengan penelitian yang lain. Untuk melakukan pengujian sah tidaknya suatu data yang di kumpulkan, peneliti akan melakukan :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas digunakan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian kualitatif yang bisa dilakukan melalui langkah:

a. Perpanjangan pengamatan

ialah memperpanjang durasi waktu buat ikut serta dalam aktivitas yang jadi target riset. Atas eksistensi pengamatan ini, periset menelaah kembali tentang informasi yang sudah diberikan. Bilamana data yang ada saat

ini belum menemukan data valid, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih akurat. Presentase kebenarannya lebih baik dari data-data yang sudah ada.

b. Meningkatkan ketekunan

Yaitu peneliti memulai pengamatan secara hati-hati, berkelanjutan. Peneliti akan selalu mencermati butiran yang ditanyakan kepada sumber informasi, serta senantiasa diulang-ulang pemahamannya supaya bisa ditarik kesimpulan yang pas.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu. Triangulasi sumber untuk pengujian tingkat kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan atau membandingkan data yang didapatkan melalui sumber-sumber yang diperoleh.⁴ Dalam penggalan data dari *Yayasan Al-Kamal Anak Yatama Dhuafa Desa Jepang* yang kira-kira bias membantu setelah diberi penjelasan.

d. Menggunakan bahan referensi

ialah informasi yang ditemui periset wajib didukung dengan sebagian dokumen, semacam gambar, perlengkapan perekam dan lain sebagainya.

e. Member check

ialah proses mengecek informasi yang didapatkan periset dari pemberi informasi. Hal tersebut bertujuan buat mengenali seberapa besar informasi yang didapatkan itu cocok dengan apa yang di berikan oleh pemberi informasi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2018, hlm 125

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan akumulasi data yang mengharuskan mereka untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia sebanyak-banyaknya,⁵ analisis telah dilaksanakan mulai dikumpulkannya data. Analisis data kualitatif adalah usaha percobaan dengan jalur bekerja dengan informasi, mengelompokkan informasi, memilah dan memilihnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apapun yang berguna serta apa yang di pelajari, serta memutuskan apa yang bisa diceriterakan kepada orang lain.

Setelah seluruh informasi terkumpul, hingga langkah berikutnya yang dicoba periset merupakan penyusunan informasi secara sistematis serta menganalisisnya. Tata cara yang digunakan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah suatu aktivitas meringkas, memilih bagian yang inti, focus terhadap bagian-bagian yang penting dan di cari tema serta polanya. Dengan begitu informasi yang telah di reduksi hendak memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti buat mengumpulkan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data ialah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan serta keluasan serta kedalaman pengetahuan yang besar. Pada metode analisis data ini, peneliti melakukan reduksi data yang didapatkan dari hasil riset tadinya yang berkaitan dengan tema penelitian ialah Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015-2016, hlm 20

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian informasi mampu dilaksana pada bentuk tabel, grafik, dan lain lain. Lewat penyajian informasi tersebut menjadi terorganisir, tersusun. Supaya gampang dimengerti. Bagi Miles serta Huberman yang sangat kerap dicoba guna menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah dengan naskah berbentuk naratif. berikutnya, baru memakai grafik, matrik, *chart* dan sebagainya. Intinya adalah dengan data display para pembaca makin mudah mengerti yang perlu peneliti sampaikan.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman menerangkan maka ringkasan pertama yang dipaparkan berupa sementara, dan bisa beralih bila belum terdapat bukti-bukti yang kuat. Sehingga mendukung dalam penghimpunan informasi seterusnya. Simpulan pada penelitian kualitatif ialah data baru yang belum pernah ada. Data bisa berbentuk deskripsi atau gambaran target sebelumnya yang masih samar. Setelah diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan interaksi, maupun hipotesa atau teori.

Pada penelitian ini, sudah mereduksi data, mengajukan data, serta mengutip kesimpulan. Seluruh informasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu tentang Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Anak Yayasan Al Kamal Yatama Dhuafa Desa Jepang Mejobo Kudus dapat memberikan pengaruh perubahan akhlaq pada perilaku anak Yatama Dhuafa yang mengikuti Yayasan Al Kamal yatama Dhuafa Desa jepang Mejobo Kudus.